

**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS DALAM MENILAI KINERJA
KEUANGAN PADA KSU “SUMBER ROHMAT” POSO**



Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana pada
Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso

Oleh :

**NIA YULIANA KHOIRIYAH
91911404122065**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO POSO
2023**



NIA YULIANA KHOIRIYAH, NPM : 91911404122065. "**Cash Flow Report Analysis in Assessing Financial Performance at KSU "Sumber Rohmat"Poso"**", supervised by Kisman Lantang and Adolf O.S. Lubalu

ABSTRACT

This study aims to analyze cash flow reports in "Sumber Rohmat" Poso sub-group. The data used are primary and secondary data. Data collection techniques were obtained through interviews and documentation. The samples in this study were financial reports from 2020 to 2022. Data were analyzed using cash flow ratios, namely Operating Cash Flow (AKO), Capital Expenditures (PM), and Total Debt (TH). Based on the results of the study, the value of operating cash flow (AKO) in 2020 to 2022 is not good because it is less than 1. Capital expenditure (PM) in 2020-2022 fluctuates. The value (PM) is above 1 in 2020 and 2022, The value (PM) is less than 1 in 2021. Total debt (TH) is already good because the average value is above 0.2 in 2020- 2022.

Keywords: *Analysis of Cash Flow Reports, Cash Ratios, Financial Performance.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
ABSTRAK	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	1
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	8
2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.1.1 Kinerja Keuangan	8
2.1.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan	8
2.1.1.2 Tahap-tahap Dalam Menganalisis Kinerja Keuangan	8
2.1.2 Laporan Keuangan	9
2.1.2.1 Pengertian Laporan Keuangan	9
2.1.2.2 Tujuan Laporan Keuangan	10
2.1.2.3 Unsur-Unsur Laporan Keuangan	10
2.1.3 Laporan Arus Kas	11
2.1.3.1 Pengertian Laporan Arus Kas.....	11
2.1.3.2 Tujuan Laporan Arus Kas	11
2.1.3.3 Manfaat Laporan Arus Kas	13
2.1.3.4 Klasifikasi Arus Kas	13
2.1.3.5 Analisis Laporan Arus Kas	14

2.1.4 Koperasi	16
2.1.4.1 Pengertian Koperasi	16
2.1.4.2 Prinsip Koperasi	17
2.1.4.3 Fungsi dan Peran Koperasin.....	18
2.1.4.4 Jenis – jenis Koperasi	18
2.2 Penelitian Terdahulu	19
2.3 Kerangka Pikir	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	24
3.1.1 Tempat Penelitian	24
3.1.2 Waktu Penelitian	24
3.2 Metode Penelitian	24
3.3 Jenis dan Sumber Data	24
3.4 Teknik Pengumpulan Data	24
3.5 Populasi dan Sampel	25
3.5.1 Populasi	25
3.5.2 Sampel	25
3.6 Teknis Analisis Data	25
3.7 Definisi Operasional	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
4.1. Gambaran Umum	28
4.1.1. Gambaran Umum KSU “Sumber Rohmat” Poso.....	28
4.1.2 Visi dan Misi KSU “Sumber Rohmat” Poso.....	28
4.1.3 Struktur Organisasi	29
4.1.4 Tugas Pokok dan Fungsi	29
4.2 Hasil Penelitian.....	31
4.2.1 Rasio Arus Kas.....	31
4.2.1.1 Arus Kas Operasi (AKO)	31
4.2.1.2 Pengeluaran Modal (PM)	31
4.2.1.3 Total Hutang (TH)	32
4.3 Pembahasan.....	32

4.3.1 Analisis Rasio Arus Kas	32
4.3.1.1 Arus Kas Operasi (AKO)	32
4.3.1.2 Pengeluaran Modal (PM)	33
4.2.1.3 Total Hutang (TH)	35
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	37
5.1 Kesimpulan	37
5.2 Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	39

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berjalannya waktu, akan muncul tantangan dalam setiap keputusan yang dibuat untuk kemajuan koperasi. Untuk mengatasi hambatan dan persaingan yang ketat, koperasi harus menyusun strategi yang cocok. . Setiap koperasi perlu menyadari bagaimana kinerja usahanya sehingga dapat menilai apakah usahanya mengalami kemajuan atau mengalami kemunduran. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh manajemen koperasi dapat menggambarkan perkembangan koperasi.

Laporan keuangan adalah alat yang digunakan oleh bisnis untuk menawarkan berbagai informasi dan penilaian ekonomi tentang sumber daya yang mereka miliki dan kinerjanya kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan informasi tersebut. Laporan arus kas adalah alat bisnis yang digunakan untuk memantau dan menilai kelangsungan operasi perusahaan, serta mengukur kemampuan perusahaan untuk menciptakan arus kas bersih dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Laporan arus kas adalah laporan yang memberikan informasi tentang pembayaran dan penagihan kas perusahaan selama periode waktu tertentu. Laporan arus kas suatu perusahaan disediakan untuk menawarkan kepada manajer, kreditur, dan investor informasi mengenai uang tunai, terutama uang tunai yang dimiliki perusahaan untuk tujuan tertentu.

Sasaran penyajian laporan arus kas ini adalah untuk memberikan informasi kepada konsumen laporan keuangan yang dapat mereka gunakan untuk

memahami bagaimana aktivitas ini dapat memengaruhi situasi keuangan, kas, dan setara kas perusahaan. Data ini juga dapat digunakan untuk mengetahui hubungan antara ketiga aktivitas tersebut, yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

Rasio Arus Kas Operasi (AKO), Rasio Pengeluaran Modal (PM), dan Rasio Total Hutang (TH) merupakan rasio arus kas yang dipertimbangkan dalam penelitian ini. Metode arus kas operasi (AKO) digunakan untuk menentukan kemampuan organisasi untuk menutupi kewajiban lancar dengan menggunakan arus kas operasi. Rasio Pengeluaran Modal (PM) yaitu rasio keuangan yang digunakan untuk menentukan berapa modal yang tersedia untuk pinjaman dan investasi. Rasio Total Hutang (TH) menyatakan lamanya pembayaran utang perusahaan dengan asumsi bahwa semua arus kas operasi digunakan untuk membayar utang.

Koperasi merupakan lembaga keuangan non bank yang berperan penting dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Koperasi merupakan suatu bentuk usaha dengan beberapa anggota yang diatur oleh kaidah hukum koperasi berdasarkan prinsip-prinsip koperasi, serta merupakan gerakan ekonomi kerakyatan yang berakar pada kekeluargaan. Koperasi memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia karena merupakan penggerak perekonomian rakyat dan tumpuan perekonomian negara.

Koperasi syariah adalah badan usaha koperasi yang menjalankan usaha sesuai dengan prinsip syariah. Koperasi Jasa Keuangan Syariah yang disingkat (KJKS)

memberikan layanan keuangan syariah melalui pembiayaan, investasi, dan simpanan sesuai dengan prinsip syariah bagi hasil. Koperasi syariah menerapkan norma, tujuan, dan prosedur bisnis yang berdasarkan hukum Islam dalam operasinya (Ningsih & Masruroh, 2018).

Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) dan Koperasi Unit Layanan Keuangan Syariah (Koperasi UJKS) merupakan lembaga koperasi yang menyelenggarakan kegiatan usaha pembiayaan, investasi, dan simpanan berdasarkan pola syariah yang wajib dikelola, sesuai dengan peraturan Menteri Negara Bidang koperasi dan usaha kecil dan menengah Republik Indonesia. secara profesional sejalan dengan prinsip preventif dan kesehatan, guna membangun kepercayaan dan memberikan nilai yang sebesar-besarnya kepada anggota dan masyarakat sekitar (Koperasi, 2022).

Penelitian ini dilaksanakan di KSU “Sumber Rohmat” Poso. Koperasi ini mengikuti prinsip syariah dan merupakan gerakan ekonomi kerakyatan yang berfokus pada keluarga. Koperasi yang berdiri sejak tahun 1998 ini beranggotakan 520 orang dan diurus oleh seorang Ketua, Sekretaris, Bendahara, dan Pengawas. Kepengurusan koperasi ini bersifat berkesinambungan, artinya akan dilakukan pembaharuan setiap tahun melalui pemungutan suara oleh masing-masing anggota koperasi. Koperasi Sumber Rohmat di Poso menjual produk sembako (Waserda) dan kredit barang.

**Tabel 1.1 Data laba, Kas dan Arus Kas dari Aktivitas Operasi.
Ksu “Sumber Rohmat” Poso Tahun 2020 – 2022**

Tahun	Laba	Kas	Arus Kas dari Aktivitas Operasi
2020	84.283.565	63.696.776	37.088.111
2021	65.899.415	80.36.,461	25.453.009
2022	103.419.570	87.249.755	32.622.895

Sumber Data : KSU "SUMBER ROHMAT" POSO

Laba pada KSU "Sumber Rohmat Poso" mengalami fluktuasi seperti terlihat pada tabel 1.1 tahun 2020 laba koperasi sebesar Rp84.283.565, tahun 2021 turun Rp65.899.415, dan tahun 2022 naik Rp103.419.570. Pengaruh pandemi Covid-19 yang menyebabkan keuntungan yang bervariasi dapat dikatakan menjadi penyebab kurang baiknya keuntungan yang diperoleh di KSU "Sumber Rohmat" Poso.

Berbeda Kas dari tahun 2020 hingga 2022 terus meningkat. Pada tahun 2020 Rp 63.696.776, tahun 2021 Rp 80.363.461, dan tahun 2022 Rp 87.249.755. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Kas pada KSU Sumber Rohmat Poso baik.

Arus Kas Operasi pada KSU "Sumber Rohmat" Poso berfluktuasi. Pada tahun 2020 sebesar Rp37.088.111, pada tahun 2021 sebesar Rp 25.453.009, dan tahun 2022 sebesar Rp 32.622.895. Hal ini menunjukkan arus kas operasional KSU "Sumber Rohmat" Poso kurang baik akibat pengaruh pandemi Covid-19 .

Salah satu alasan dilakukan analisis penelitian terdahulu terhadap laporan arus kas yaitu untuk menilai kinerja keuangan koperasi. Penelitian sebelumnya yang berjudul "*Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pegawai Agung Republik Indonesia (KP-RI)*" telah dilakukan oleh

(Ichsan, 2021). Rasio arus kas operasi (AKO), cash coverage to current pasiva (CKHL), rasio belanja modal (PM), dan rasio total utang (TH) digunakan sebagai variabel penelitian. Berdasarkan temuan penelitian, kinerja keuangan KP-RI Agung Gedangan tahun 2016 hingga 2020 dinilai menggunakan rasio laporan arus kas. Dari tujuh rasio yang digunakan, empat rasio berada di atas standar 1, sedangkan tiga sisanya berada di bawah standar 1. Berdasarkan rasio laporan arus kas, kinerja keuangan KP-RI Agung Gedangan mengalami kecenderungan menurun pada tahun 2016 hingga tahun 2020. Berdasarkan rasio laporan arus kas, dari tujuh rasio yang digunakan pada tahun 2016–2020, empat di antaranya berada di atas standar 1, sedangkan tiga lainnya berada di bawah standar 1. Berdasarkan rasio laporan arus kas, kinerja keuangan KP-RI Agung Gedangan mengalami kecenderungan menurun dari tahun 2016 hingga tahun 2020.

Penelitian sebelumnya berjudul “*Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan (Studi Kasus Koperasi Multiguna Daya Mandiri Mandiri Malang)*” telah dilakukan oleh (Nyanyi, 2020). Variabel penelitian yang digunakan yaitu Operating Cash Flow Ratio (AKO) dan Rasio Total Hutang (TH). Analisis rasio arus kas operasi (AKO) hasil koperasi swasembada tahun 2015-2018 menunjukkan bahwa perusahaan tidak akan mampu membayar utang lancarnya pada saat jatuh tempo dengan menggunakan arus kas masuk dari aktivitas operasi karena rasio total utang (TH) terhadap total utang perseroan yang dijamin arus kas operasi bersih pada tahun 2018 adalah -0,006. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam membayar hutangnya saat ini

semakin menurun seiring berjalannya waktu, dan perusahaan tidak akan mampu memenuhi kewajibannya.

Penelitian terdahulu yang berjudul “*Analisis Laporan Arus Kas Untuk Mengukur Likuiditas Pada Koperasi Simpan Pinjam Bahagia Di Kota Kediri*” telah dilakukan oleh (Azani, 2019). Penelitian ini menggunakan variabel seperti Arus Kas Operasi (AKO), Arus Kas Investasi (AKI), Arus Kas Pendanaan (AKP), dan Tingkat Likuiditas. Temuan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut: 1) Tingkat keluaran penelitian koperasi dinilai sangat efektif, atau sebaliknya Koperasi Simpan Pinjam “Bahagia” berada dalam keadaan likuid. 2) Antara tahun 2015 dan 2017, arus kas operasional koperasi mengalami banyak perubahan, akibatnya, laporan laba rugi koperasi akan terkena dampak negatif.

Untuk meningkatkan kinerja keuangan suatu perusahaan, keputusan atau kebijakan dapat diambil atau dikembangkan dengan bantuan analisis kinerja keuangan, khususnya jika menggunakan laporan arus kas dari bisnis. Setelah menyadari betapa pentingnya menganalisis laporan keuangan guna mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan penulis memilih judul penelitian “**Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada KSU “Sumber Rohmat” Poso**”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah sebagai berikut berdasarkan latar belakang permasalahan: Bagaimana kinerja keuangan KSU Sumber Rohmat Poso berdasarkan pemeriksaan catatan arus kas tahun 2020 sampai dengan tahun 2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan KSU “Sumber Rohmat” Poso yang ditentukan melalui analisis laporan arus kas tahun 2020 sampai dengan tahun 2022, berdasarkan bagaimana rumusan masalah di atas.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi para pembaca sebagai sumber informasi untuk penelitian selanjutnya mengenai topik-topik yang berkaitan dengan judul skripsi. untuk dijadikan sebagai sumber daya untuk proyek penelitian di kalangan akademisi.
2. Bagi KSU Sumber Rohmat Poso, sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dan membuat rencana ke depan.
3. Melengkapi prasyarat penulis untuk lulus dari Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso Poso dan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, P., & Widiyanti, N. (2007). *Dinamika Koperasi*, Jakarta: PT. *Rineka Cipta*.
- Ashari, D. dan. (2015). *Pedoman Praktis Untuk Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: *Andi*.
- Azani, M. Y. (2019). *Analisis Laporan Arus Kas Untuk Mengukur Likuiditas Pada Koperasi Simpan Pinjam "Bahagia" Kota Kediri*.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis kinerja keuangan: panduan bagi akademisi, manajer, dan investor untuk menilai dan menganalisis bisnis dari aspek keuangan*.
- Hery, H., & Si, M. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Jakarta: *Buku Seru*.
- IAI. (2009). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 2*. *Ikatan Akuntan Indonesia*, 25(25).
- IAI. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 1*. *Ikatan Akuntansi Indonesia*, 01(01), 1–79. <https://staff.blog.ui.ac.id/martani/files/2011/04/ED-PSAK-1.pdf>
- Ichsan, M. F. (2021). *Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KP-RI) Agung*. 2(6), 24–29. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results%0Aamuhammadkahfi16060474066@mhs.unesa.ac.id>
- Kementerian KUKM. (2004). *Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 91/Kep/M.KUKM/IX/2004. Keputusan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia*.
- Koperasi, M. (2022). *Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia*.
- Lubis, R. H. (2017). *Cara Mudah Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa*. Yogyakarta: *CV. Andi Offset*.
- Ningsih, D. A., & Masruroh, A. H. (2018). *Analisis Perbandingan Sistem Pemberian Kredit pada Koperasi Syariah dan Koperasi Konvensional*. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 3(1), 85–94. <https://doi.org/10.51289/peta.v3i1.336>

Nyanyi, A. H. (2020). *Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan (Studi Kasus Koperasi Serba Usaha Daya Guna Mandiri Malang)*. 21(1), 1–9.

Usuli, S. (2020). Analisis Laporan Arus Kas Koperasi Unit Desa Putra Dewata Pandajaya. *Ekomen*, 16(1), 55-67.